

Pengaruh Peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Syari'ah

RUSTAM EFFENDI*
BOY SYAMSUL BAKHRI**
YUHERMI OKTA MURSI***

*Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR), Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Perhentian Marpoyan, Pekanbaru 28284

**Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR), Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Perhentian Marpoyan, Pekanbaru 28284 e-mail: bsb_bm@yahoo.co.id

***Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR), Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Perhentian Marpoyan, Pekanbaru 28284

ABSTRACT: This research is based on the results of pre-research conducted by the writers after looking at "Dalang Collection" Garbage Bank in Pekanbaru city which is an alternative solution in handling waste in Pekanbaru. Although it was only established in 2012, the "Dalang Collection" Garbage Bank has been able to empower communities around to become more productive and earn income, especially for mothers. Therefore, the writers are interested in examining the influence of roles of the "Dalang Collection" Garbage Bank on employee welfare. The problem formulation of this study is how the "Dalang Collection" Garbage Bank influences employee welfare and whether the role of the "Dalang Collection" Garbage Bank on employee welfare is in accordance with the sharia economic perspective. The research objective was to determine the influence of the role of the "Dalang Collection" Garbage Bank on the welfare of employees and to know the extent of the influence of the role of the "Dalang Collection" Garbage Bank on employee welfare in accordance with the sharia economic perspective. In analyzing quantitative data, simple linear regression analysis is used where the calculation process uses SPSS for windows version 23.0. The sample of this study was 42 people. The results of this study note the role of "Dalang Collection" Garbage Bank on employee welfare has a very close relationship, this is known from the correlation coefficient of 90.1%. While the partial test results have a significant effect between the role of the "Dalang Collection" Garbage Bank on employee welfare, it is known from the t-count (13.164) is greater than t-table (1.684). It means that partially it can be seen that the variable X (role) affects the variable Y (employee welfare). Employees of the "Dalang Collection" Garbage Bank have had moral welfare, spiritual welfare and social welfare while material welfare has not been fulfilled so that it cannot be said prosperous according to the sharia economic perception.

Keywords: Role, Waste Bank, Welfare, Islamic Economics

ABSTRAK: Penelitian ini dilatar belakangi hasil pra riset yang dilakukan penulis dengan melihat Bank Sampah Dalang Collection Pekanbaru yang menjadi sebuah solusi alternatif dalam penanganan sampah di Pekanbaru. Meskipun baru berdiri tahun 2012, Bank Sampah Dalang Collection telah dapat memberdayakan masyarakat sekitar bank sampah menjadi lebih produktif dan berpenghasilan terutama kaum ibu. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan dan apakah peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan telah sesuai dengan perspektif ekonomi syari'ah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan dan mengetahui sejauh mana pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan sesuai dengan perspektif ekonomi syari'ah. Dalam menganalisis data kuantitatif digunakan analisis regresi linear sederhana dimana proses perhitungannya menggunakan SPSS for windows versi 23,0. Sampel penelitian ini sebanyak 42 orang. Hasil penelitian ini diketahui peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan memiliki hubungan yang sangat erat, ini diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 90,1%. Sedangkan hasil uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan, ini diketahui dari nilai thitung (13.164) lebih besar dari ttabel (1,684) ini berarti secara parsial dapat diketahui bahwa variabel X (peranan) berpengaruh terhadap variabel Y (kesejahteraan karyawan). Karyawan Bank Sampah Dalang Collection telah memiliki kesejahteraan moral, kesejahteraan spiritual dan kesejahteraan sosial sedangkan kesejahteraan material belum terpenuhi sehingga belum dapat dikatakan sejahtera dalam perspektif ekonomi syari'ah.

Kata kunci: Peranan, Bank Sampah, Kesejahteraan, Ekonomi Syari'ah

PENDAHULUAN

Manusia ditakdirkan Allah SWT untuk menempati bumi bersama dengan makhluk-makhluk lainnya. Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini, untuk menjaga bumi dan seisinya.

Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek kehidupan manusia di muka bumi, termasuk juga mengenai bagaimana manusia dalam menjaga lingkungannya. Islam memberikan pandangan tersendiri terhadap lingkungan atau alam, karena manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi, yang harus menjaga dan

melestarikan bumi, sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ



Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat,

“Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Al-Baqarah, 2: 30) (Kementerian Agama RI, 2014: 6)

Dengan bertambah besarnya jumlah penduduk yang terjadi di Indonesia maka akan mendorong tumbuhnya wilayah-wilayah perkotaan baru untuk memperoleh pemukiman-pemukiman baru. Konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan semakin bertambah besar dan padat serta terus berkembang dengan pesat dan bisa melampaui jumlah penduduk di wilayah pedesaan. Sejalan dengan itu dalam pertumbuhan volume sampah di Indonesia maka sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan penduduk, tingkat kesejahteraan dan gaya hidup masyarakat yang bisa menjadikan jumlah timbunan sampah meningkat pesat, terutama di wilayah perkotaan.

Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter perharinya atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Menurut statistik sampah Indonesia (2012), jumlah sampah yang muncul di seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton per tahun (Suryani, 2014: 71).

Kota Pekanbaru merupakan salah satu dari sepuluh kota terbesar di Indonesia, dengan luas wilayah 632,27 km² memiliki jumlah penduduk

sekitar 1,3 juta penduduk. Dengan jumlah tersebut, tak heran jika pola produksi dan konsumsi di Kota Pekanbaru ini juga tinggi. Fakta ini pula yang menyebabkan produksi sampah di Kota Pekanbaru terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru, menyatakan Pekanbaru mampu menghasilkan sampah 500 ton/hari. Secara rata-rata, 2,6 kilogram sampah diproduksi tiap penduduknya setiap hari.

Sebagai salah satu langkah mengurangi masalah sampah yang ada di perkotaan, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan pengembangan bank sampah. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat dengan bijak mengelola sampah yang ada di lingkungannya, sehingga penumpukan sampah yang ada di tempat pembuangan akhir tidak bertumpuk terlalu banyak. Hal ini didukung oleh Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru yang telah disetujui bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekanbaru dan Walikota Pekanbaru pada tanggal 12 Desember 2014.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuat kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyeter adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank pada umumnya.

Bank sampah adalah salah satu bentuk ekonomi kreatif yang dilakukan

oleh masyarakat. Allah SWT dalam Al-Quran berulang kali mendorong manusia agar selalu menggunakan akalanya untuk berpikir kreatif.

Bank Sampah Dalang Collection merupakan salah satu solusi alternatif pengurangan jumlah sampah yang ada di Kota Pekanbaru. Dalam melaksanakan operasionalnya, bank sampah ini membutuhkan tenaga kerja yakni karyawan yang bertugas mengumpulkan, memilah dan memproduksi sampah menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomi. Karyawan yang dipekerjakan pada umumnya adalah para ibu rumah tangga yang berada di sekitar Bank Sampah Dalang Collection. Para ibu rumah tangga ini sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Karyawan bank sampah terutama adalah ibu-ibu rumah tangga kini tidak lagi bersifat masyarakat konsumtif, tetapi telah menjadi masyarakat yang produktif dikarenakan telah memiliki sejumlah pendapatan dari tempat ia bekerja.

Sejauh ini, bank sampah di Kota Pekanbaru yang telah berkembang berjumlah 78 bank sampah dan pelaksanaannya dilaksanakan di pemukiman masyarakat, sekolah dan perguruan tinggi yang tersebar pada 12 kecamatan di Kota Pekanbaru. Bank sampah ini terdiri dari bank sampah di sekolah, bank sampah di pemukiman masyarakat dan bank sampah di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini peneliti memilih Bank Sampah Dalang Collection sebagai tempat penelitian dikarenakan bank sampah ini merupakan bank sampah pusat dari semua bank sampah di Kota Pekanbaru dan telah memiliki banyak bank sampah binaan di Kota Pekanbaru.

Karyawan Bank Sampah Dalang Collection sebelumnya belum memiliki

pekerjaan tetap, setelah berdirinya Bank Sampah Dalang Collection karyawan dapat bekerja tetap sehingga memperoleh sejumlah penghasilan. Penghasilan yang mereka terima dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Jika kebutuhan sehari-hari mulai terpenuhi maka kesejahteraan karyawan pun mulai meningkat. Dengan melihat fenomena di atas maka penulis ingin melihat apakah Bank Sampah Dalang Collection berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan yang dilihat dari sudut pandang Ekonomi Syari'ah.

Dari pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai "Pengaruh Peranan Bank Sampah Dalang Collection Terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Syari'ah".

Setelah dilihat dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan?; dan (2) Apakah peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan telah sesuai dengan perspektif ekonomi syari'ah?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan; dan (2) Mengetahui sejauh mana pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan sesuai dengan perspektif Ekonomi Syari'ah.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah: (1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi

pimpinan komunitas terutama ketua bank sampah untuk dapat meningkatkan peran bank sampah terhadap masyarakat sekitar; (2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi terkait pengembangan ekonomi kreatif yang dikembangkan masyarakat luas; dan (3) Pentingnya penelitian ini bagi penulis adalah selain sebagai syarat kelulusan juga dapat menambah wawasan bagi insan akademis di Universitas Islam Riau khususnya dan kemajuan peningkatan ekonomi di masa yang akan datang.

LANDASAN TEORI

Pengertian Peran dan Ruang Lingkupnya

Menurut Narwoko dan Suyanto (2011: 155-157) dalam teori sosiologi, unsur-unsur sistem pelapisan sosial dalam masyarakat terbagi dua yakni kedudukan (status) dan peran (role). Kedudukan dan peran disamping unsur pokok dalam sistem berlapis-lapis dalam masyarakat, juga mempunyai arti yang sangat penting bagi sistem sosial masyarakat. Status menunjukkan tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat, sedangkan peranan menunjukkan aspek dinamis dari status, merupakan suatu tingkah laku yang diharapkan dari seorang individu tertentu yang menduduki status tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Soekanto (2015: 211) menjelaskan bahwa peranan merupakan aspek

dinamis dari kedudukan yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Suatu peranan mencakup paling sedikit tiga hal berikut ini: (a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat; (b) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi; dan (c) Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya (Soekanto, 2015: 211). Setiap orang memiliki peranan dari pola-pola pergaulan sosial yang menentukan perilaku dan kesempatan-kesempatan yang diperolehnya. Biasanya peranan sosial seseorang diatur oleh norma-norma sosial yang ada, oleh sebab itu norma-norma sosial sangat menentukan kedudukan seseorang dalam kelompok. (Setiadi dan Kolip, 2011: 435).

Konsep Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola berdasarkan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. (Munawir, 2015: 32)

Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung (menyerahkan sampah) juga disebut nasabah dan memiliki buku tabungan. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang.

Bank sampah merupakan institusi lokal yang kekuasaannya tidak begitu besar. Bank sampah tidak dapat melakukan punishment (hukuman) kepada masyarakat yang membuang sampah atau menimbun sampah, sehingga bank sampah harus menggunakan sistem rewards (ganjaran atau hadiah). Semakin tinggi rewards (ganjaran) yang diperoleh makin besar kemungkinan suatu perilaku akan diulang. Rewards yang digunakan oleh bank sampah berbentuk ganjaran ekstrinsik yaitu uang dalam bentuk tabungan, sehingga semakin tinggi rewards (ganjaran) yang dirasakan nasabah maka semakin tinggi kemungkinan perilaku menabung sampah di bank sampah akan terulang.

Hal tersebut akan mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah dan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan. Proses penyadaran lingkungan melalui tabungan sampah yang dinilai dengan uang atau rupiah merubah paradigma masyarakat tentang sampah. Sampah yang seharusnya dibuang menjadi bermanfaat.

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah, bank sampah adalah tempat pemilahan

dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna- ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Adapun visi bank Sampah adalah: (1) Menjadi jaringan UKM lingkungan yang menghijaukan Indonesia 2020; dan (2) Menjadikan Indonesia negara yang sehat 2020. Sedangkan misi bank sampah, yaitu: (1) Mengelola sampah hingga memiliki nilai ekonomi tinggi; (2) Mendirikan bank sampah melalui kemitraan yang sinergi dan menguntungkan; (3) Menghidupkan kembali PKK di lingkungan sekitar; dan (4) Menyediakan wadah kreatifitas untuk masyarakat sekitar.

Adapun Peraturan tentang Bank Sampah, yakni: (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pasal 19 menyebutkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pasal 20 menyatakan pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, pendaur ulang sampah, dan atau pemanfaatan kembali sampah. Pasal 22 berbunyi penanganan sampah meliputi pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan atau sifat sampah; (2) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Rumah Tangga Sejenis; dan (3) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle.

Tujuan, Manfaat dan Strategi Bank Sampah

Tujuan bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan

sampah di Indonesia, untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapih dan bersih, mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat untuk kerajinan dan lainnya. Jadi dengan kata lain bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan atau pengolahan sampah dan sekaligus dalam penanganan lingkungan.

Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berteman dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.

Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Tampaknya pemikiran seperti itu pula yang ditangkap oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Secara tidak langsung, bank sampah berperan dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Seperti yang diketahui ternyata sampah juga menjadi salah satu faktor peningkatan jumlah emisi gas rumah kaca di atmosfer, selain kegiatan manusia lainnya yang berhubungan dengan energi, kehutanan, pertanian dan peternakan.

Menurut Wintoko (TT, 68) Bank sampah harus dapat melakukan beberapa langkah berikut ini, untuk dapat berperan

aktif dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut: (1) Mengajak kampanye hidup bersih dan go green; (2) Menciptakan kesadaran kebersihan kepada masyarakat dan generasi muda untuk ikut serta dalam mengelola sampah; (3) Melakukan sinergi dan kerjasama dengan pabrik, pengusaha dan instansi di bidang pengolahan dan daur ulang sampah; (4) Melakukan kerjasama dengan perusahaan BUMN dan swasta dalam program kategori lingkungan; (5) Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan; dan (6) Senantiasa bersama masyarakat Indonesia, dunia usaha, akademisi dan pemerintah.

Konsep Karyawan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).

Menurut Sunyoto, Danang (2013: 156-157) pengertian tenaga kerja ada dua yaitu secara makro dan mikro. Secara makro, pengertian tenaga kerja adalah kelompok yang menduduki usia kerja, sehingga pengertian ini bersifat kuantitas dimana jumlah penduduk yang mampu bekerja. Sedangkan secara mikro, tenaga kerja adalah karyawan atau employee yang mampu memberikan jasa dalam proses produksi dan pengertian ini lebih bersifat kualitatif yaitu sebagai jasa yang diberikan atau dicurahkan dalam proses produksi.

Menurut Jehani (2007: 1) karyawan adalah siapapun yang bekerja pada orang lain dengan kompensasi akan mendapat upah. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada Pasal 1, pekerja/karyawan adalah setiap orang yang

bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Menurut Hasibuan (2009: 12) karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai.

Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian.

Hak-Hak Tenaga Kerja/Karyawan

Islam dalam ajaran moralnya meminta para pengusaha membayar buruh dengan upah yang wajar serta meningkatkan fasilitas kerja mereka. Jika para pengusaha tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka pemerintah berhak untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga para pekerja memiliki jaminan bahwa hak-hak mereka akan terpenuhi. Hal-hal terkait dengan masalah ini, antara lain pengusaha membayar buruh dengan upah yang sangat minim atau memberi tugas yang terlalu berat, atau menyuruh pekerja bekerja untuk waktu yang lebih lama tanpa imbalan yang sesuai atau memberi perintah kepada pekerja yang sakit.

Berdasarkan paparan tersebut, maka hak-hak tenaga kerja antara lain adalah (FORDEBI, ADEsy, 2016: 230): (a) Para buruh harus memperoleh upah yang semestinya agar dapat menikmati taraf hidup yang layak; (b) Seorang buruh tidak dapat diberikan pekerjaan yang melampaui kekuatan fisik

yang dimilikinya dan apabila suatu waktu ia dipercaya melakukan pekerjaan yang berat, harus disediakan bantuan dalam bentuk tenaga kerja atau modal yang lebih banyak atau keduanya; (c) Buruh juga harus memperoleh bantuan medis jika sakit dan dibantu membayar biaya perawatannya pada saat itu. Sumbangan dari tempat ia bekerja dan modal pada si sakit sangat diperlukan sekali, dan pembayarannya disempurnakan oleh bantuan pemerintah (mungkin diambil dari sumbangan zakat); (d) Ketentuan yang wajar harus dibuat untuk pembayaran pensiun yang lanjut usia. Pengusaha dan pekerja dapat diminta untuk memberikan kontribusinya sebagai dana bantuan; (e) Para pengusaha harus diberi dorongan untuk menafkahkan sedekah mereka (amal yang dilakukan dengan sukarela) pada para pekerja dan anak-anak; (f) Mereka harus memberi jaminan asuransi pada para pengangguran selama masih menganggur dari dana zakat. Hal itu akan memperkuat kekuasaan mereka dan akan membantu menstabilkan tingkat upah dalam negeri pada tingkat yang wajar; (g) Mereka harus membayar ganti rugi kecelakaan yang cukup selama dalam bekerja; (h) Barang-barang yang dihasilkan di pabriknya harus diberikan pada mereka secara bebas atau dengan tarif yang lebih murah; (i) Para buruh harus diperlakukan dengan baik dan sopan serta memaafkan mereka jika berbuat kesalahan selama dalam bekerja; dan (j) Mereka harus disediakan akomodasi yang cukup sehingga kesehatan dan efisiensinya tidak terganggu.

Hakikat Kesejahteraan

Kesejahteraan pegawai/karyawan adalah pemenuhan kebutuhan atau

keperluan yang bersifat ekonomi, jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kesejahteraan merupakan program yang berkelanjutan yang disediakan atau dibantu oleh perusahaan atau organisasi. (Wirawan, 2015: 411)

Terdapat dua jenis kesejahteraan ekonomi, yaitu kesejahteraan ekonomi konvensional dan kesejahteraan Ekonomi Syari'ah.

Kesejahteraan Ekonomi Konvensional

Kesejahteraan konvensional hanya menekankan pada kesejahteraan material berupa pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Dimana kesejahteraan konvensional menggunakan dua pendekatan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi yaitu pendekatan Neo-Klasik dan pendekatan ekonomi kesejahteraan yang baru (modern). Pendekatan Neo-Klasik berasumsi bahwa nilai guna merupakan kardinal dan konsumsi tambahan itu menyediakan peningkatan yang semakin kecil dalam nilai guna (diminishing marginal utility). (Salvatore, 2009: 56)

Kesejahteraan Ekonomi Syari'ah

Kesejahteraan Ekonomi Syari'ah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan kesejahteraan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan bukan saja manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan politik Islam. Dalam pandangan syari'ah

terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan ekonomi yakni:

Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian "Islam" yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan sesama manusia. Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan menganjurkan amalan shaleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam AS. Kesejahteraan individu dalam rangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Jadi menurut Al-Qur'an kesejahteraan meliputi faktor: (a) Keadilan dan persaudaraan menyeluruh; (b) Nilai-nilai sistem perekonomian; dan (c) Keadilan distribusi pendapatan.

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam

mempunyai konsep yang lebih mendalam.

Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik destruktif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman. Indikator selanjutnya adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian dan kejahatan- kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu: *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rozak dengan judul “Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian” hasil dari penelitian adalah peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam meningkatkan perekonomian nasabahnya dapat dikatakan tidak terlalu signifikan, ini berdasarkan hasil dari tabungan sampah dan penjualan barang kerajinan yang jumlahnya masih kecil yakni sebesar Rp. 18.575/- nasabah tiap bulannya. Akan tetapi, walaupun nilai yang didapat nasabah tiap bulannya masih relatif kecil, nasabah masih terbantu dengan adanya Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) yakni dengan adanya fasilitas pinjaman tanpa bunga, jaminan dan agunan melalui program ROKETS bagi nasabah yang ingin bergabung. *Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Suryani

(2014), berjudul “ Peran Bank Sampah dalam Efektifitas Bank Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)”. Hasil dari penelitian ini program pengelolaan sampah mandiri melalui bank sampah, telah menjadi salah satu alternatif solusi bagi pemerintah dan masyarakat. Solusi untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali. *Ketiga*, Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ruski (2014) dengan judul “Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender di Desa Milajah Bangkalan”. Hasil penelitiannya adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari variabel program bank sampah terhadap variabel tingkat pendapatan keluarga nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Milajah Bangkalan. Hal ini terbukti dari nilai thitung (1,993) > ttabel (1.677). Berdasarkan hasil penelitian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa pengaruh program bank sampah (X) terhadap pendapatan keluarga nasabah (Y) menunjukkan nilai positif. Dengan kata lain jika program bank sampah (X) meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan nilai pendapatan keluarga nasabah (Y) sebesar 0,527 per satuannya.

Merujuk pada hasil penelitian di atas, maka penulis mengangkat judul tentang Pengaruh Peranan Bank Sampah Dalam Collection Terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Syari’ah”. Yang membedakan penelitian ini adalah : *Pertama*, Lokasi observasi peneliti adalah Bank Sampah Dalam Collection Pekanbaru. *Kedua*, Objek yang diteliti

adalah kesejahteraan karyawan Bank Sampah Dalang Collection, dan *ketiga*, penelitian ini mengkaji peranan bank sampah terhadap kesejahteraan karyawan dalam perspektif Ekonomi Syari'ah. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah meneliti adanya peranan bank sampah.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel independen (bebas) adalah peranan. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan; dan (2) Variabel dependen (terikat) adalah kesejahteraan. Kesejahteraan adalah pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat ekonomi, jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Berdasarkan latar belakang masalah serta kerangka pemikiran yang telah disampaikan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Diduga adanya pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Jenis penelitian ini umumnya hubungan sebab akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat

menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat (tergantung). (Sanusi, 2014: 14)

Penelitian yang dilakukan di Bank Sampah Dalang Collection yang berada di Jalan Gajah Ujung No. 33 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan Mei 2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Sampah Dalang Collection Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan.

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2014: 87). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah karyawan Bank Sampah Dalang Collection pada tahun 2016 sebanyak 42 orang (Sumber Bank Sampah Dalang Collection Pekanbaru). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Sanusi, 2014: 87). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yakni jumlah karyawan Bank Sampah Dalang Collection Pekanbaru. Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) 42 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu Purposive Sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan. Sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis (Riduwan, 2007: 20).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut: (a) Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber

utama yang akan dijadikan objek penelitian. Yaitu berupa angket/kuesioner yang diisi oleh responden (Muhammad, 2008:103); dan (b) Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya melalui media perantara. Data ini diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul yang penulis buat. Yaitu berupa jurnal, buku-buku yang terkait dan penelitian yang relevan dengan judul peneliti. (Muhammad, 2008: 103)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan yang masih sesuai dengan masalah penelitian. (Muhammad, 2008: 152); dan (b) Angket, untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh menggunakan analisis regresi sederhana. Dimana proses perhitungannya penulis menggunakan alat bantu komputer seperti program software yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam mengaplikasikan teori-teori statistik diantaranya Program Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 23.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Bank Sampah Dalang Collection

Bank Sampah Dalang Collection terbentuk pada bulan Desember tahun 2007 yang beralamat di Jalan Gajah Ujung No. 33 Kulim Pekanbaru. Tanggal 21 Februari 2012 Bank Sampah Dalang Collection diresmikan oleh Wali Kota Pekanbaru Bapak Ir. Firdaus MT. Bank Sampah Dalang Collection mempunyai nasabah kurang lebih 25 perumahan dan 100 sekolah, dengan jumlah nasabah 500 orang nasabah yang tersebar di seluruh wilayah di Kota Pekanbaru. Selama ini bank sampah dapat menyeter sampah sekitar 10 ton sampai 30 ton setiap bulannya.

Bank Sampah Dalang Collection bukanlah instansi pemerintahan, melainkan lembaga yang peduli akan lingkungan. Bank sampah ini didirikan oleh Soffia Seffen pada tahun 2007 sebagai tempat daur ulang plastik, ini merupakan program awal dari Bank Sampah Dalang Collection. Setelah empat tahun berkiprah menangani sampah, pada akhir tahun 2011 didirikanlah Bank Sampah Dalang Collection Dalang merupakan singkatan dari kata daur ulang, sedangkan Collection adalah koleksi dan menjadi sebuah nama yaitu "Dalang Collection".

Sebelum didirikannya Bank Sampah Dalang Collection di Kota Pekanbaru belum ada lembaga yang menangani pengelolaan sampah dari hulu dan hilir atau secara keseluruhan dan berkesinambungan. Bank Sampah Dalang Collection ini merupakan bank sampah pusat di Kota Pekanbaru semua sampah yang ditabung diseluruh bank sampah yang ada di Kota Pekanbaru nantinya akan didaur ulang oleh Bank

Sampah Dalang Collection. Bank sampah merupakan kegiatan inisiatif untuk mendorong kegiatan daur ulang di masyarakat, program bank sampah yang dibuat oleh Bank Sampah Dalang Collection ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai daur ulang sampah, untuk melatih masyarakat bertanggungjawab dalam pelestarian lingkungan, mendorong masyarakat untuk menghabiskan waktu luang yang bermanfaat, untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, mengurangi pengeluaran keluarga dan untuk mengurangi jumlah limbah yang akan dibuang sehingga mengurangi tumpukan sampah.

Motivasi Ibu Soffia Seffen sebagai penanggung jawab Bank Sampah Dalang Collection untuk mendirikan usaha pendaur ulangan sampah ini adalah mengelola sampah ini mudah dan dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dengan dipekerjaan dalam usahanya, selain itu juga ingin mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara mengelola sampah.

Partisipasi masyarakat terhadap Bank Sampah Dalang Collection juga sangat banyak. Dengan menyetorkan sampah di Bank Sampah Dalang Collection tersebut bisa menambah pemasukan bagi mereka. Dan produksi sampah di masyarakat pun berkurang, contoh dari masyarakat sudah berpartisipasi dalam penanganan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ini adalah mereka mengumpulkan sampah kemudian dipilah-pilah menjadi sampah organik dan anorganik, lalu mereka menyetorkannya ke Bank Sampah Dalang Collection satu kali dalam dua minggu.

Partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di bank Bank Sampah Dalang Collection merupakan sebuah komunitas yang sangat berperan aktif yang berkaitan dengan lingkungan. Pengelolaan sampah pada Bank Sampah Dalang Collection berkembang dengan baik sejak tahun 2007 melalui kegiatan-kegiatan yang berbasis pengelolaan sampah, diantaranya adalah kebersihan lingkungan, sanitasi lingkungan, dan pendaur ulangan sampah organik dan anorganik.

Dalam proses daur ulang, sampah dapat menjadi sesuatu yang berguna sehingga bermanfaat untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Dengan mendaur ulang sampah menjadi bahan baku dari suatu produk akan mengurangi pemakaian sumber daya alam yang semakin lama semakin menipis kuantitasnya.

Bank Sampah Dalang Collection sangat efektifitas dalam mengurangi jumlah timbunan sampah anorganik, karena perbulannya Bank Sampah Dalang Collection bisa mengurangi timbunan sampah anorganik sekitar 30 ton yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, dari 30 ton jumlah sampah yang dikelola Bank Sampah Dalang Collection lebih kurang sekitar 250 kg sampai 500 kg sampah plastik diolah dan dibuat kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.

Penghargaan yang Diterima Bank Sampah Dalang Collection

Bank Sampah Dalang Collection telah menerima berbagai penghargaan dari berbagai pihak atas perannya dalam menjaga lingkungan.

Tabel 1
Penghargaan Bank Sampah Dalang Collection

No	Tahun	Penghargaan
1	2009	Piagam penghargaan dari PT. Chevron Pasifik Indonesia (Hari Lingkungan Hidup).
2	2009	Sebagai Ketua Yayasan Komunitas Aksi Lingkungan (Komunal) Riau.
3	2011	Piagam penghargaan dari Gubernur Riau mengikuti Riau Expo.
4	2011	Membantu Kota Pekanbaru sebagai titik pantau penilaian adipura dalam pengelolaan sampah perkotaan.
5	2012	Sebagai bendahara pengurus forum bank sampah nasional yang dibentuk di Malang tanggal 4-6 November pada rapat kerja nasional bank sampah yang dihadiri oleh Menteri Lingkungan Hidup RI.
6	2012	Juara 2 nasional perlombaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).
7	2013	Piagam penghargaan dari RRI Kota Pekanbaru (50 perempuan berjasa Kota Pekanbaru).
8	2013	Piagam penghargaan dari Presiden RI dalam perlombaan kota perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juara II sebagai titik kegiatan pengelolaan sampah.
9	2013	Piagam penghargaan kalpataru sebagai kategori pengabdian lingkungan dalam rangkaian lingkungan hidup sedunia.
10	2015	Pramarkaya penghargaan produktivitas tahun 2015 dari Presiden RI.

Sederet prestasi di atas menjadi bukti bahwa pengelolaan Bank Sampah Dalang Collection termasuk salah satu komunitas yang merespon dengan baik dengan pentingnya menjaga lingkungan dalam pengelolaan bank sampah.

Identitas Responden

Identitas responden dalam kegiatan penelitian merupakan suatu yang sangat penting untuk mengetahui pendidikan, jenis pekerjaan, rentang gaji dan masa kerja. Identitas responden nantinya akan menjadi pedoman dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan apa yang ada dalam angket dapat diidentifikasi karakteristik yaitu

pendidikan, jenis pekerjaan, rentang gaji dan masa kerja.

Tingkatan pendidikan karyawan Bank Sampah Dalang Collection pada umumnya adalah tingkatan MA/MA/SLTA/Sederajat yaitu berjumlah 28 orang atau sebesar 66,7%, sedangkan karyawan dengan tingkatan SD/MA/Sederajat berjumlah 8 orang (19,0%) dan tingkatan SMP/MTs/SLTP/Sederajat berjumlah 6 orang (14,3%).

Jenis pekerjaan yang digeluti oleh karyawan Bank Sampah Dalang Collection yakni diketahui bahwa jumlah karyawan yang bekerja sebagai pengrajin sebanyak 37 orang atau 88,1%. Sedangkan karyawan yang bertugas

menjadi petugas sampah sebanyak 5 orang atau 11.9%.

Sedangkan penghasilan perbulan karyawan Bank Sampah Dalang Collection diketahui bahwa jumlah karyawan yang memiliki penghasilan <Rp. 500.000 sebanyak 37 orang atau 88.1%. Sedangkan karyawan yang memiliki penghasilan Rp.1.001.000- Rp. 1.500.000 sebanyak 5 orang atau 11.9%.

Masa Kerja Responden Karyawan Bank Sampah Dalang diketahui bahwa jumlah karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari dua tahun sebanyak 35 orang atau 83.3%, sedangkan yang telah bekerja selama kurang dari satu tahun sebanyak 6 orang atau 14.3% dan karyawan yang bekerja 1-2 tahun berjumlah 1 orang atau 2,4%.

Pengaruh Peranan Bank Sampah Dalang Collection Terhadap Kesejahteraan Karyawan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Peranan Bank Sampah Dalang Collection Terhadap Kesejahteraan Karyawan yang mana mencakup tentang indikator peranan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peranan mencakup tentang posisi, perilaku dan tindakan seseorang/ lembaga dalam masyarakat atau lingkungannya.

Adapun tanggapan karyawan tentang Pengaruh Peranan Bank

Sampah Dalang Collection Terhadap Kesejahteraan Karyawan yang sudah direkap sesuai dengan perhitungan angket peranan (X). Dari hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang peranan (X) nilai tertinggi mengatakan setuju dengan besaran nilai 47.77%, karena responden menilai tentang Bank Sampah Dalang Collection yang terletak pada tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh masyarakat dan karyawan. Sedangkan nilai terendah responden mengatakan tidak setuju dengan besaran nilai 28.2%, karena responden menilai tentang Bank Sampah Dalang Collection belum memiliki program khusus dalam membantu peningkatan kinerja karyawan.

Hasil rekapitulasi angket kesejahteraan (Y) menunjukkan bahwa butir tanggapan responden tentang kesejahteraan (Y) nilai tertinggi mengatakan setuju dengan besaran nilai 53.07%, karena responden menilai mereka telah memiliki keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Sedangkan nilai terendah responden mengatakan tidak setuju sebesar 0.82%, karena responden menilai mereka belum dapat membayar zakat dari penghasilan yang mereka terima.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana melalui SPSS For Windows Versi 23.0, maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	9,433	7,661		1,231	,225
Peranan	1,461	,111	,901	13,164	,000

Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu :
 $\hat{Y} = a + bX$
 $\hat{Y} = 9.433 + 1.461X$
 Arti angka-angka dalam persamaan regresi di atas adalah: (a) Nilai $a = 9.433$, menunjukkan bahwa apabila nilai $X = 0$, maka nilai variabel Y sebesar 9.433; dan (b) nilai $b = 1.461$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel peranan (X) meningkat maka variabel kesejahteraan

(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.461 satuan dengan asumsi variabel X tetap atau konsisten.

Uji-t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji-t (Uji Parsial) dengan menggunakan bantuan computer program SPSS For Windows Versi 23.0, maka Uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji-t

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	9,433	7,661		1,231	,225
Peranan	1,461	,111	,901	13,164	,000

Dari pengelolaan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung variabel peranan (X) sebesar 13.164 dan nilai ttabel didapat dari $dk = n - 2$, maka $dk = 42 - 2 = 40$. Dengan taraf signifikan sebesar 0.05 (5%) maka ttabel adalah 1,684, maka terlihat bahwa $thitung > ttabel$ atau $13.164 > 1,684$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan Bank Sampah

Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan.

Koefisien korelasi berfungsi untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan computer program SPSS For Windows Versi 23,0 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901a	,812	,808	6,351

Dari pengelolaan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Diketahui nilai R sebesar 0.901 atau 90,1%. Berdasarkan tabel interval koefisien dengan tingkat hubungan, maka koefisien korelasi berada pada $0,80 < R < 1,000$, yang berarti interpretasi koefisien korelasinya sangat kuat.

Sedangkan untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R) adalah menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

Diketahui nilai R square sebesar 0,812 atau 81,2%, artinya variabel X (peranan) memiliki kontribusi sebesar 0,812 terhadap variabel Y (kesejahteraan) dan 0,188 atau 18,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (peranan) dan variabel terikat (kesejahteraan).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis

secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan proses perhitungan datanya menggunakan program SPSS Versi 23.0.

Dari hasil analisis di atas yang pertama penulis melakukan pengujian signifikan atau uji parsial antara peranan terhadap kesejahteraan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan. Dari pengujian tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan, ini diketahui nilai thitung (13,164) lebih besar dari nilai ttabel (1,684). Berarti secara parsial dapat diketahui bahwa variabel X (peranan) berpengaruh terhadap variabel Y (kesejahteraan).

Selanjutnya penulis melakukan koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi merupakan bentuk lain yang digunakan untuk menentukan jenis korelasi (hubungan) antara pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi peranan terhadap kesejahteraan karyawan (R) sebesar 90,1% menunjukkan hubungan antara peranan

Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat.

Analisis yang terakhir dilakukan oleh penulis adalah analisis koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X (peranan) terhadap variabel Y (kesejahteraan). Dari hasil analisis diketahui besarnya nilai kontribusi antara pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan sebesar variabel X (peranan) memiliki kontribusi sebesar 0,812 atau 81.2%, terhadap variabel Y (kesejahteraan) dan 0.188 atau 18.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X seperti pendidikan kepala keluarga, pekerjaan kepala keluarga, jumlah anggota keluarga dan anggota keluarga usia produktif.

Dilihat dari identitas responden mengenai pendidikan terakhir responden pada umumnya adalah tingkat SMA/MA/ sederajat. Sehingga responden tidak memiliki keterampilan khusus yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan. Dengan adanya Bank Sampah Dalang Collection ini, responden dapat dilatih dan diberdayakan sehingga mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang menghasilkan sumber penghasilan baru bagi keluarganya.

Jika dilihat dari jenis pekerjaan responden, pada umumnya responden bekerja sebagai pengrajin. Pengrajin memiliki rentang upah yakni <Rp.1.000.000/bulannya. Namun dari hasil penelitian karyawan menyatakan upah yang mereka dapatkan < Rp. 500.000/ bulannya. Penghasilan mereka tiap bulannya tidak dapat ditetapkan, karena pengurus Bank Sampah Dalang Collection menilai

pengrajin dari seberapa produktifnya mereka dalam menghasilkan kerajinan olahan sampah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, responden menganggap bahwa upah yang mereka terima memang dirasakan masih rendah, sehingga mereka tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam memproduksi kerajinan-kerajinan tersebut. Sedangkan petugas sampah memiliki rentang upah antara Rp. 1.001.000 – Rp. 1.500.000. rentang gaji yang didapat oleh petugas sampah ini juga dilihat dari seberapa besar produktivitas karyawan dalam mengambil, membersihkan dan memilah sampah. Namun, rentang gaji yang diberikan oleh pengurus Bank Sampah Dalang Collection ini pun masih dirasakan rendah karena belum mencapai standar gaji UMR yakni Rp. 2.100.000/-bulannya, sehingga dari segi penghasilan yang mereka dapatkan karyawan Bank Sampah Dalang Collection belum masuk ke dalam kategori karyawan yang sejahtera.

Responden pada umumnya telah bekerja lebih dari 3 tahun di Bank Sampah Dalang Collection ini, responden menganggap bahwa selama Bank Sampah Dalang Collection diresmikan tahun 2012, tidak terjadi peningkatan upah yang signifikan padahal mereka merasakan pengeluaran dan kebutuhan mereka tiap tahunnya semakin meningkat.

Pada pernyataan angket kesejahteraan material, responden pada umumnya menjawab setuju karena sumber penghasilan responden bukan merupakan sumber utama penghasilan keluarga, namun berbentuk penghasilan tambahan dikarenakan responden menganggap bahwa kerja di Bank Sampah Dalang Collection hanya sebagai kerja sampingan. Responden menyatakan

setuju bahwa mereka telah memiliki rumah layak huni baik yang berupa rumah pribadi maupun rumah sewa, makan dan minum yang cukup, pakaian yang layak, serta kesehatan yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Dalang Collection belum memberikan kesejahteraan material yang maksimal bagi para karyawan.

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah kesejahteraan yang menyeluruh. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya dilihat dari kesejahteraan materialnya saja. Namun juga mencakup kesejahteraan moral, kesejahteraan spiritual dan kesejahteraan sosial.

Jika dilihat dari sisi kesejahteraan spiritual, karyawan Bank Sampah Dalang Collection telah memenuhi kesejahteraan spiritual. Berdasarkan angket yang telah peneliti berikan kepada karyawan jawaban yang paling tertinggi adalah mereka telah memiliki keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah. Hal ini didukung dengan jawaban pernyataan angket lainnya bahwa karyawan telah melaksanakan aktivitas ibadahnya dengan rutin, karyawan telah merasakan keberkahan atas rezeki yang mereka dapatkan serta karyawan telah memiliki sikap ridha dan qanaah atas apa yang telah diberikan Allah SWT.

Sedangkan kesejahteraan moral karyawan Bank Sampah Dalang Collection pun telah terpenuhi karena karyawan menganggap bahwa dirinya dapat menghargai karyawan lainnya apabila terdapat perbedaan pendapat, karyawan memiliki sikap santun terhadap pimpinan dan karyawan lainnya dan karyawan memiliki hubungan yang baik antara sesama karyawan, pimpinan dan pengurus Bank Sampah Dalang Collection.

Jika dilihat dari kesejahteraan sosial pun telah terpenuhi karena karyawan merasa dihargai dengan perubahan sosial secara perlahan setelah bekerja di Bank Sampah Dalang Collection, karyawan merasa telah memenuhi hak dan kewajibannya dalam melaksanakan pekerjaannya. Namun pada pernyataan angket kesejahteraan sosial, responden menjawab mereka belum mampu membayar zakat hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa penghasilan mereka saat ini hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, sehingga tidak memiliki uang lebih untuk mengeluarkan zakat, namun mereka berusaha untuk selalu berinfak atau bersedekah.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan, maka penulis dapat menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Dari hasil uji parsial diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan; (2) Adapun hasil koefisien korelasi menyatakan adanya hubungan yang sangat erat antara peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan; (3) Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan terdapat kontribusi yang sangat erat antara peranan Bank Sampah Dalang Collection terhadap kesejahteraan karyawan; dan (4) Kesejahteraan karyawan Bank Sampah Dalang Collection belum dapat dikatakan sesuai dengan perspektif ekonomi syari'ah karena kesejahteraan material karyawan

belum terpenuhi, sedangkan kesejahteraan spiritual, kesejahteraan moral dan kesejahteraan sosial karyawan telah terpenuhi.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-maliki, Abdurrahman. 2001. *Politik Ekonomi Islam*. Jawa Timur: Al-Izzah.
- Ariani, Okta Elviani. 2015. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Satuan Tugas (Satgas) Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) Sebagai Pendamping Aparatur Desa Pulau Sapi Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau. *E-journal Pemerintahan Integrative*. Vol. 3, p. 46-60.
- Beik, Irfan Syauqi dan Arsyianti, Laily Dwi. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendi, Rustam. 2003. *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press Bekerjasama dengan MSI UII.
- FORDEBI, ADEsy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan S.P, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imaddudin, Aam. 2015. Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif, *Jurnal Pedagogik*, Vol.III, p. 51-61.
- Jehani, Libertus. 2007. *Hak-Hak Pekerja Bila di PHK*. Tangerang: Visi Media.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: Sygma.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Munawir, 2015, Bank Sampah Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, p.31-37.
- Notowidagdo, Rohiman. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa*. Jakarta: Amzah.
- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Priyatno, Duwi. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rahman, Andik Abdul, Muhammad Jamal Amin dan Heryono Susilo Utomo, 2017, Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Kota Balikpapan Periode 2014-2019, *E-journal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5, p. 1232-1242.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ruski, 2014, Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL) di Desa Milajah Bangkalan, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, p. 127-139.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardar, Ziauddin. 2016. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, p. 391-401.
- Sari, Yunny Noevita. 2015. Hegemoni Ekonomi Syari'ah, *Jurnal Paradigma*, Vol. 03, p. 1-10

- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Soekonto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekonto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Anih Sri, 2014, Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang), *Jurnal Pusat Pengkajian, Pengelolaan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI Jakarta*, Vol. 5, p. 71-84.
- Suyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian-Kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wintoko, Bambang. TT. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah: Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial*. Bantul: Pustaka Baru Press.
- Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.